

FEEDBACK OSCE PREDIK PERIODE MARET 2019 TA 2018/2019

15711205 - HANIFIYAH SYAMHAH

| STATION | FEEDBACK |
|-------------------------------|--|
| Hematoinfeksi | Sebaiknya lebih ramah,, px fisik dilengkapi, cara px hepar krg tepat, px limfa blm dilakukan, tx sdh benar tp terlalu banyak |
| Integumentum | Tdk px penebalan saraf, sensibilitas, sensorik, motorik. Menyebutkan ZN, tp pemeriksaan yg dijelaskan adalah Gram (sampai ZN D). Mengusulkan KOH pdhl tdk ada skuama dlm lesinya. Dx : MH, dd : PVC sudah tepat, tp tdk menyebutkan jenis MH. Rifampisin salah dosis. Etambutol bukan terapi MH dek. Seharusnya Dapson. |
| Muskuloskeletal | prinsip aseptik kurang diperhatikan, memegang spuit dgn tangan tidak steril kemudian memasukkan ke meja steril, px penunjangsudah sesuai interpretasi jg sudah benar, tatalaksana mlbm kurang rapi. cara menjahit kurang sesuai teknisnya, manajemen waktunya diperhatikan lagi,tx farmakologi tidak lengkap hanya memberikan analgetik. tanpa menyebut jenisnya dan membuat resep |
| Psikiatri | penggalan data mengenai karakter dan perkembangan pada pasien masih minimal. Kok anamnesisnya malah cenderung ke MMSE? dan tolong disesuaikan ya de, bagaimana anamnesis terhadap pasien dengan depresi. Pemeriksaan psikiatrinya? Dx depresi berat? dalam keadaan depresi berat begini pasien hanya diberikan obat diminta pulang kalo ga membaik baru dirujuk? untuk terapi BSO dan dosisnya apakah sudah sesuai Fluoksetin 10 mg 1 dd? |
| Sistem Endokrin dan Metabolik | px fisik head to toe minimalis, px leher kurg banget, dd nya masih salah, edukasinya coba lihat lagi apa yang perlu dilakukan oleh pasien dengan keluhan ggn hipertiroid, bgmana dg minum obatnya, apa komplikasi terkait imunitasnya, kpn kontrol kapan mondok tapi dah baik kapan bilang dirujuk dan kemana |
| Sistem Gastrointestinal | Ax ok Dx syok hipovolemik ec DCA akan lebih tepat DCA + derajat dehidrasi Tx non farmako tidak sesuai jika menggunakan transfusi set.. gunakan abbocath 20 y de.. isi tabung dulu baru mengalirkan de... jika tidak akan banyak udara di selang... --- di selang masih banyak udara... kanul belum terhubung benar jadi mudah lepas dan saat fiksasi tdk dicek sehingga darah juga mengalir... berapa banyak cairan yg akan diberikan ? Komunikasi ok informed consent sebelum pasang infus... Profesionalisme pemasangan infus masih terdapat gelembung banyak di selang risiko emboli di pasien... |
| Sistem Genitourinaria | Ax: alhamdulillah pertanyaan sudah mengarah ke diagnosis, tetapi ada beberapa pertanyaan yang kurang relevan Px fisik : alhamdulillah sudah sistematis Dx : diagnosis kerja sudah sesuai, DD Vesikolithiasis dan iSK atas belum sesuai Kx: edukasi kurang diit garam, kontrol tekanan darah dan merujuk ke Sp.PD KGH Perilaku Profesional : belum mengetahui keterbatasan kompetensi |
| Sistem Indera | headlampnya dipasang tetapi kok tidak digunakan? headlamp nya terbalik ya Fi. kalau melakukan pemeriksaan duduk, jangan berdiri seperti itu. diagnosis kerja kurang lengkap, kedua telinga atau cuma telinga mana? DD salah. dosis pemberian obat tidak tepat. edukasi kok sampai mau dirujuk ke THT? memberat bila apa Fi? bukannya kalau serumen sudah diambil pasti membaik? |
| Sistem Kardiovaskuler | Persilahkan pasien berbaring setengah duduk. Kurang pemeriksaan JVP. Kurang lengkap interpretasi EKGnya. Demikian pula diagnosisnya. |

| | |
|-----------------------|--|
| Sistem Neurobehaviour | px fisik kurang mencari fokus infeksi seperti faring hiperemis dan pembesaran limfonodi, terapi kurang profilaksis dengan diazepam oral dosis 0,1 mg/kgBB |
| Sistem Reproduksi | Anamnesis cukup relevan. Pemeriksaan, setelah pemasangan spekulum seharusnya lakukan inspeksi dinding vagina dan servix. Pemeriksaan PH belum dilakukan. Diagnosis tidak tepat, yang benar servicitis GO. |
| Sistem Respirasi | nafas cuping hidung belum diperiksa, diagnosis masih salah, ekstremitas belum diperiksa, status antropometri belum diperiksa, edukasi seharusnya dirawat inap karena terdapat kondisi gawat nafas. antibiotik diberikan secara inj saat pasien opname. jangan lupa dikasih nebulizer karena pasien sesak nafas (RR 50x/mnt). |